

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini responden penelitian adalah karyawan yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi pada BPR sampel di Semarang. Setelah melalui proses penyebaran kuesioner ke 11 BPR pada bulan Januari hingga Mei 2019, 64 kuesioner yang disebar ke 9 BPR semuanya kembali dan ada 14 kuesioner kembali dari 2 BPR yang penyebarannya menggunakan *google form*. BPR yang tidak termasuk dalam sampel disebabkan BPR tersebut menolak untuk menjadi objek penelitian dan ada yang tidak memberikan konfirmasi saat peneliti melakukan konfirmasi. Dari 78 kuesioner yang telah kembali, terdapat 7 responden yang tidak memenuhi kriteria pengujian dikarenakan lama bekerja karyawan kurang dari 1 tahun sehingga jumlah responden yang menjadi penelitian berjumlah 71 responden.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Umur :		
20-29 tahun	13	18.3%
30-39 tahun	37	52.1%
40-49 tahun	17	23.9%
>50 tahun	4	5.6%
Total	71	100%
Jenis Kelamin :		
Pria	27	38.0%
Wanita	44	62.0%
Total	71	100%

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pendidikan :		
D3	7	9.9%
S1	64	90.1%
S2	0	0%
Total	71	100%
Lama Bekerja :		
1-5 tahun	37	52.1%
6-10 tahun	15	21.1%
>10 tahun	19	26.8%
Total	71	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 71 responden dalam penelitian ini paling banyak memiliki kisaran umur 30-39 tahun sebanyak 37 orang (52.1%). Kemudian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita yaitu sebanyak 44 orang (62%). Berikutnya, kebanyakan responden dalam penelitian ini memiliki gelar pendidikan S1 sebanyak 64 orang (90.1%). Dan mayoritas responden telah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 37 orang (52.1%).

Tabel 4.2. Crosstab Lama Bekerja dan Umur Responden

		Umur				Total
		20-29	30-39	40-49	>50	
Lama_Bekerja	1-5 Tahun	12	23	2	0	37
	6-10 Tahun	1	12	2	0	15
	>10 Tahun	0	2	13	4	19
Total		13	37	17	4	71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang berumur 30-39 tahun telah bekerja selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 23 orang.

Tabel 4.3. Crosstab Umur dan Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
UMUR	20-29	4	9	13
	30-39	17	20	37
	40-49	5	12	17
	>50	1	3	4
Total		27	44	71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah wanita berumur 30-39 tahun yaitu sebanyak 20 orang.

Tabel 4.4. Crosstab Lama Bekerja dan Pendidikan Responden

		Pendidikan		Total
		D3	S1	
Lama_Bekerja	1-5 Tahun	1	36	37
	6-10 Tahun	1	14	15
	>10 Tahun	5	14	19
Total		7	64	71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang berpendidikan S1 telah bekerja selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 36 orang.

Tabel 4.5. Crosstab Umur dan Pendidikan Responden

		Pendidikan		Total
		D3	S1	
UMUR	20-29	0	13	13
	30-39	1	36	37
	40-49	2	15	17
	>50	4	0	4
Total		7	64	71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang berumur 30-39 tahun berpendidikan S1 yaitu sebanyak 36 orang.

Tabel 4.6. Crosstab Lama Bekerja dan Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
Lama_Bekerja	1-5 Tahun	18	19	37
	6-10 Tahun	6	9	15
	>10 Tahun	3	16	19
Total		27	44	71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah wanita yang telah bekerja selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 19 orang.

Tabel 4.7. Crosstab Pendidikan dan Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
Pendidikan	D3	2	5	7
	S1	25	39	64
Total		27	44	71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah wanita berpendidikan S1 yaitu sebanyak 39 orang.

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk meninjau apakah pertanyaan kuesioner tepat dan handal, guna menghasilkan data yang valid

dan reliabel. Oleh karena itu peneliti perlu menyaring data mana saja yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur ketepatan (valid) data dari setiap pertanyaan kuesioner yang digunakan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dikatakan valid jika r hitung > dari r tabel (Ghozali, 2016:52).

Tabel 4.8 Uji Validitas Kinerja Individual Karyawan (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
KIK_1	0.796	0.1968	Valid
KIK_2	0.796	0.1968	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Nilai r hitung masing-masing indikator pertanyaan lebih besar dari r tabel (0.1968). Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator pertanyaan tersebut telah valid untuk mengukur variabel Kinerja Individual Karyawan.

Tabel 4.9 Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
ESIA_1	0.592	0.1968	Valid
ESIA_2	0.695	0.1968	Valid
ESIA_3	0.604	0.1968	Valid
ESIA_4	0.557	0.1968	Valid
ESIA_5	0.600	0.1968	Valid
ESIA_6	0.657	0.1968	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Nilai r hitung masing-masing indikator pertanyaan lebih besar dari r tabel (0.1968). Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator pertanyaan tersebut telah valid untuk mengukur variabel Efektivitas Sistem Akuntansi.

Tabel 4.10 Uji Validitas Kesesuaian Tugas (X2)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
KT_1	0.746	0.1968	Valid
KT_2	0.578	0.1968	Valid
KT_3	0.629	0.1968	Valid
KT_4	0.661	0.1968	Valid
KT_5	0.740	0.1968	Valid
KT_6	0.680	0.1968	Valid
KT_7	0.622	0.1968	Valid
KT_8	0.647	0.1968	Valid
KT_9	0.698	0.1968	Valid
KT_10	0.743	0.1968	Valid
KT_11	0.832	0.1968	Valid
KT_12	0.782	0.1968	Valid
KT_13	0.605	0.1968	Valid
KT_14	0.578	0.1968	Valid
KT_15	0.733	0.1968	Valid
KT_16	0.688	0.1968	Valid
KT_17	0.636	0.1968	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Nilai r hitung masing-masing indikator lebih besar dari r tabel (0.1986). Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator pertanyaan tersebut telah valid untuk mengukur variabel Kesesuaian Tugas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi dari keseluruhan kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Variabel dapat dikatakan reliabel (handal) jika nilai cronbach alpha > 0.7 (Nunnally dalam Ghozali, 2016:48).

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha variabel</i>	<i>Standard Alpha</i>	Keterangan
Kinerja Individual Karyawan (Y)	0.887	0.7	Reliabel
Efektivitas SIA (X1)	0.839	0.7	Reliabel
Kesesuaian Tugas (X2)	0.943	0.7	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari masing-masing nilai *Cronbach's Alpha variabel* Kinerja Individual Karyawan, Efektivitas SIA, dan Kesesuaian Tugas > 0.7 sehingga item-item pertanyaan di dalam kuesioner penelitian ini adalah reliabel (handal).

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari data penelitian rincian jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan dalam variabel penelitian. Peneliti akan menganalisis berdasarkan nilai rata-rata per variabel menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut Sudjana (1992:47) adalah :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyak kelas interval = 3

Jadi,

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(5 - 1)}{3} = 1.33$$

Tabel 4.12 Rentang Interval

Rentang	Kategori
1.00 - 2.33	Rendah
2.34 - 3.66	Sedang
3.67 - 5	Tinggi

Nilai maksimal dan minimal dalam perhitungan interval diatas diperoleh dari nilai skor skala *likert*, dimana diketahui skor maksimal dalam skala *likert* adalah 5 dan skor minimal adalah 1.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif (Rata-rata)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Kinerja Individual Karyawan	1-5	3-5	4.225	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
Efektivitas SIA	1-5	1-5	3.887	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
Kesesuaian Tugas	1-5	2-5	4.006	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja individual karyawan memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 yang terdapat pada kolom kisaran aktual, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 4.225 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya lingkungan yang terkomputerisasi serta adanya pengaruh layanan dan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas individu karyawan dalam membantu meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Pada variabel independen dalam penelitian ini yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 yang terdapat pada kolom kisaran aktual, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 3.887 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya sistem informasi akuntansi pada BPR dalam penelitian ini sudah efektif yaitu memiliki tingkat kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan pengguna, dampak positif bagi individu responden, dan dampak positif bagi organisasi yang sangat baik.

Kemudian pada variabel kesesuaian tugas memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 5 yang terdapat pada kolom kisaran aktual, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 4.006 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya adanya keterkaitan antara kemampuan individual yang dibantu dengan adanya teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhan tugasnya serta kebutuhan operasional sehari-hari untuk menggunakan data dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja individu karyawan.

Tabel 4.14 Statisik Deskriptif (Jumlah)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Penggunaan Teknologi Informasi	1-18	2-13	8.647	1-6.66	6.67-12.33	12.34-18	SEDANG

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa pada variabel penggunaan teknologi informasi memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 13, serta nilai rata-rata sebesar 8.647 termasuk dalam kategori sedang. Artinya jumlah teknologi informasi yang digunakan pada BPR dalam penelitian ini cukup

baik sehingga dengan adanya penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan individu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Kinerja Individual Karyawan (Y)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Range Kelas Interval			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KIK_1	1-5	3-5	4.17	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KIK_2	1-5	3-5	4.28	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
Rata-rata			4.23				TINGGI

Sumber: Data primer diolah, 2019

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KIK_1 adalah sebesar 4.17 dan termasuk kategori tinggi, artinya lingkungan perusahaan yang berbasis komputerisasi memiliki dampak besar terhadap keefektifan dan produktivitas responden dalam pekerjaannya. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KIK_2 adalah sebesar 4.28 juga termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi dan layanan komputer di BPR sampel dapat membantu meningkatkan kinerja pekerjaan responden.

Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi(X1)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
ESIA_1	1-5	1-5	3.89	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
ESIA_2	1-5	1-5	3.86	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
ESIA_3	1-5	1-5	3.85	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
ESIA_4	1-5	1-5	3.89	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
ESIA_5	1-5	1-5	3.94	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
ESIA_6	1-5	1-5	3.90	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
Rata-rata			3.89				TINGGI

Sumber: Data primer diolah, 2019

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator ESIA_1 adalah sebesar 3.89 termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi akuntansi

komputerisasi BPR dalam penelitian ini memiliki kualitas sistem yang baik seperti keandalan sistemnya, fitur dan fungsi, begitu juga waktu respon sistem. Pada indikator ESIA_2 nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 3.86 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi akuntansi komputerisasi BPR dalam penelitian ini memiliki kualitas informasi yang baik seperti kejelasan, kelengkapan, kegunaan, dan akurasi informasi yang baik.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator ESIA_3 adalah sebesar 3.85 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi akuntansi komputerisasi BPR dalam penelitian ini memiliki penggunaan informasi yang tinggi seperti keteraturan penggunaan, durasi penggunaan, dan frekuensi permintaan laporan. Pada indikator ESIA_4 nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 3.89 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi akuntansi komputerisasi BPR dalam penelitian ini memiliki kepuasan pengguna yang tinggi seperti kepuasan secara keseluruhan, kenyamanan, perbedaan antara informasi yang dibutuhkan dan yang diterima, serta kepuasan software.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator ESIA_5 adalah sebesar 3.94 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi akuntansi komputerisasi BPR dalam penelitian ini memiliki dampak individu positif yang tinggi seperti efektivitas desain, identifikasi masalah, dan meningkatkan produktifitas individu. Pada indikator ESIA_6 nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3.90 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem informasi akuntansi komputerisasi BPR dalam penelitian ini memiliki dampak organisasi

positif yang tinggi seperti kontribusi terhadap pencapaian tujuan, rasio biaya/manfaat, secara keseluruhan meningkatkan produktivitas organisasi.

Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Kesesuaian Tugas (X2)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KT_1	1-5	2-5	4.13	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_2	1-5	2-5	4.03	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_3	1-5	2-5	4.21	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_4	1-5	3-5	4.21	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_5	1-5	3-5	4.17	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_6	1-5	2-5	3.82	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_7	1-5	2-5	3.94	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_8	1-5	2-5	4.06	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_9	1-5	2-5	3.80	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_10	1-5	1-5	3.93	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_11	1-5	2-5	4.20	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_12	1-5	2-5	4.14	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_13	1-5	2-5	3.63	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	SEDANG
KT_14	1-5	2-5	3.97	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_15	1-5	2-5	4.07	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_16	1-5	2-5	3.97	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
KT_17	1-5	2-5	3.94	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	TINGGI
Rata-rata			4.01				TINGGI

Sumber: Data primer diolah, 2019

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KT_1 adalah sebesar 4.13 dan termasuk kategori tinggi, artinya setiap individu karyawan bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pekerjaannya. Pada indikator KT_2 nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4.03 dan termasuk kategori tinggi, artinya data yang dimiliki perusahaan dalam sistem sudah cukup baru (*up to date*) untuk karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dan pada indikator KT_3 nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4.21 dan termasuk kategori tinggi, artinya data yang

dijaga oleh perusahaan cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KT_4 adalah sebesar 4.21 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem komputer yang tersedia bagi karyawan dapat menjaga data-data penting yang akan sangat berguna bagi karyawan dalam pekerjaannya. Pada indikator KT_5 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 4.17 dan termasuk kategori tinggi, artinya perusahaan mampu menyimpan dan menjaga data pada tingkat detail yang tepat untuk memenuhi pekerjaan setiap karyawannya. Dan pada indikator KT_6 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 3.82 dan termasuk kategori tinggi, artinya setiap individu karyawan mudah untuk menemukan data perusahaan pada masalah tertentu, bahkan jika karyawan tersebut belum pernah menggunakan data tersebut sebelumnya.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KT_7 adalah sebesar 3.94 dan termasuk kategori tinggi, artinya karyawan mudah menemukan makna elemen data yang tepat dan jelas pada file atau laporan yang ditangani oleh karyawan tersebut. Pada indikator KT_8 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 4.06 dan termasuk kategori tinggi, artinya karyawan dapat mengakses data yang diperlukan untuk melakukan pekerjaannya karena memiliki otorisasi yang tepat. Dan pada indikator KT_9 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 3.80 dan termasuk kategori tinggi, artinya data yang berasal dari dua sumber yang berbeda memiliki kekonsistenan.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KT_10 adalah sebesar 3.93 dan termasuk kategori tinggi, artinya mudah bagi karyawan dalam membandingkan atau mengkonsolidasikan data dari dua sumber yang berbeda karena data di definisikan sama. Pada indikator KT_11 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 4.20 dan termasuk kategori tinggi, artinya dengan adanya sistem informasi pekerjaan yang sudah dijadwalkan dapat diselesaikan tepat waktu. Dan pada indikator KT_12 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 4.14 dan termasuk kategori tinggi, artinya setiap karyawan dapat mengandalkan sistem informasi untuk bekerja lebih cepat saat karyawan membutuhkannya.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KT_13 adalah sebesar 3.63 dan termasuk kategori sedang, artinya sistem komputer perusahaan yang digunakan oleh karyawan kadang mengalami masalah atau macet hal ini berarti sistem komputer yang dimiliki oleh perusahaan kadang berjalan dengan baik dan kadang tidak berjalan dengan baik. Pada indikator KT_14 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 3.97 dan termasuk kategori tinggi, artinya setiap individu karyawan mudah mempelajari cara menggunakan sistem komputer yang ada pada perusahaan. Dan pada indikator KT_15 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 4.07 dan termasuk kategori tinggi, artinya sistem komputer yang digunakan oleh setiap karyawan dapat digunakan dengan nyaman dan mudah.

Nilai rata-rata jawaban responden dari indikator KT_16 adalah sebesar 3.97 dan termasuk kategori tinggi, artinya setiap karyawan mendapat pelatihan

mengenai cara untuk menemukan, memahami, mengakses, atau menggunakan sistem komputer perusahaan. Pada indikator KT_17 nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 3.94 dan termasuk kategori tinggi, artinya setiap karyawan mendapat pelatihan yang diperlukan untuk menggunakan sistem komputer perusahaan, bahasa prosedur dan data secara efektif.

4.4 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui dan memastikan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal dan tidak mengandung heterokedastisitas maupun multikolinieritas. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini adalah uji mengenai kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan normal jika nilai sig lebih besar dari 0.05 (Murniati et al., 2013).

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.069	71	.200	.988	71	.726

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Shapiro Wilk sebesar 0.726 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan data penelitian telah terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada analisis regresi artinya situasi dimana terdapat keragaman variable independen yang bermacam-macam pada data yang kita punya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser dimana data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika $\text{sig.} > \alpha = 0.05$ (Murniati et al., 2013).

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients		
Model		Sig.
1	(Constant)	0.010
	EfektivitasSIA	0.633
	KesesuaianTugas	0.219
	PenggunaanTeknologiInformasi	0.654

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dengan melihat nilai sig pada tabel *coefficients*, dapat diketahui bahwa pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi diatas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti dan dapat menyebabkan regresi tidak efisien atau terjadi penyimpangannya besar. Data dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* < 1 dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 .

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EfektivitasSIA	0.862	1.161
	KesesuaianTugas	0.763	1.311
	PenggunaanTeknologiInformasi	0.744	1.343

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari tabel *Coefficient* dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance* < 1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda karena ada lebih dari satu variabel independen. Uji regresi dengan melihat uji F, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji T. Uji F dilakukan untuk melihat apakah model penelitian sudah fit atau belum, dan uji R^2 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen.

4.5.1 Uji Fit Model (Uji F)

Uji F (Stimulan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara stimulan berpengaruh terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013). Menginterpretasikan hasil uji ini yaitu membandingkan nilai dari F tabel dengan F hitung atau dengan melihat pada kolom signifikansi pada tabel Anova. Jika F

hitung $> F$ tabel atau nilai signifikansi pada tabel anova < 0.05 , maka secara stimulant atau bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.434	3	27.478	55.547	0.000
	Residual	33.143	67	0.495		
	Total	115.577	70			

Sumber: data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai F sebesar 55.547 dan nilai sig sebesar 0.000 ($\text{sig} < 0.05$). Karena nilai sig lebih kecil dari 0.05, berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Atau dapat dikatakan efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan penggunaan teknologi informasi secara stimulan dapat mempengaruhi kinerja individual karyawan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. serta mengetahui berapa nilai variasi variabel dependen jika dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Tabel 4.22 Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.845	0.713	0.700	0.70333

Sumber: data primer diolah, 2019

Pada hasil *output SPSS* diatas memperlihatkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.700 atau sebesar 70%. Hal ini berarti bahwa variabel (independen) efektivitas SIA, kesesuaian tugas, dan penggunaan teknologi informasi dapat menjelaskan variabel (dependen) kinerja individual karyawan sebesar 70%. Sedangkan sisanya sebesar 30% (100% - 70%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

4.5.3 Uji t

Uji t (Parsial) yaitu untuk menguji apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Menginterpretasikan hasil uji ini yaitu membandingkan nilai dari t tabel dengan t hitung atau dengan melihat pada kolom signifikansi pada masing-masing variabel. Jika t hitung > t tabel atau nilai sig pada masing-masing variabel < 0.05, maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.23 Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.213	.694		-.307	.760
	EfektivitasSIA	.056	.020	.196	2.777	.007
	KesesuaianTugas	.093	.011	.653	8.713	.000
	PenggunaanTeknologiInformasi	.114	.046	.187	2.470	.016

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel di atas merupakan hasil uji hipotesis dari pengujian regresi berganda.

Maka persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$\text{KIK} = -0.213 + 0.056 \text{ ESIA} + 0.093 \text{ KT} + 0.114 \text{ PTI} + e$$

Keterangan :

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

KT = Kesesuaian Tugas

PTI = Penggunaan Teknologi Informasi

KIK = Kinerja Individual Karyawan

Hasil analisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Karyawan

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi untuk X1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai angka koefisien positif yaitu sebesar 0.056 yang artinya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Astuti (2014), Fatmayoni (2017), Antasari (2015), Marlinawati (2013) dan Suratini (2015) yang melakukan penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan yang hasilnya juga menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada peningkatan kinerja individu karyawan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan dapat digunakan dengan kualitas yang baik (Marlinawati, 2013). Menurut Abdul Halim (1995) laporan atau informasi keuangan yang dihasilkan melalui proses sistem informasi berbasis teknologi jelas lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan yang dikerjakan secara manual. Informasi yang diperoleh lebih cepat memiliki nilai yang lebih baik daripada informasi yang terlambat diperoleh. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan efektif akan membantu karyawan dalam pekerjaannya guna menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan proses kinerja individu. Apabila tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat, maka kinerja individual karyawan juga meningkat.

b. Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individual Karyawan

Nilai signifikansi untuk X^2 Kesesuaian Tugas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai angka koefisien positif yaitu sebesar 0.093 yang artinya variabel kesesuaian tugas berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja individual karyawan. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian Marlinawati (2013), Astuti (2014), Ashianti (2013), Febriana (2013) dan Asiyatun (2012) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan.

Kesesuaian tugas dengan bantuan teknologi adalah sejauh mana teknologi membantu seorang individu dalam melakukan tugasnya-tugasnya (Goodhue & Thompson, 1995). Kesesuaian tugas juga memiliki hubungan dengan kinerja individual yaitu dapat dilihat sejauh mana kecakapan individual menggunakan suatu teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kinerja individual (Rahmawati, 2008). Kesesuaian tugas dengan teknologi dapat memicu penggunaan sistem informasi akuntansi guna menyelesaikan tugas-tugas yang pada akhirnya dapat meningkatkan suatu kinerja individu (Lindawati, 2012). Dengan adanya kecocokan antara kesesuaian tugas dengan menggunakan bantuan teknologi maka akan meningkatkan kemampuan teknis karyawan, karena karyawan yang mempunyai keahlian sesuai bidang tugasnya akan sangat mempengaruhi pekerjaannya. Oleh karena itu, semakin baik kesesuaian tugas yang dikerjakan dengan bantuan teknologi yang diterapkan dalam melakukan tugas-tugasnya, dapat memberi arahan kepada individu dalam meningkatkan kinerja individual karyawan yang lebih baik.

c. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual Karyawan

Nilai signifikansi untuk X3 Penggunaan Teknologi Informasi sebesar 0.016 lebih besar dari 0.05 dan memiliki nilai angka koefisien positif yaitu sebesar 0.114 yang artinya penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja individual karyawan. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Marlinawati (2013), Astuti (2014), Fatmayoni (2017), Muzakki (2016), dan Suratini (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan.

Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi yang dipakai dipercaya bisa membantu individu maupun organisasi di dalam memaksimalkan kinerjanya serta perilaku pemakaian yang dapat mendorong pada terjadinya peningkatan kinerja (Hamzah, 2009). Penggunaan teknologi informasi sangat membantu operasional organisasi dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat (Kristiani, 2012). Goodhue & Thompson (1995) menyatakan bahwa teknologi informasi dilihat sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam mengerjakan tugasnya dan setiap individu akan memakai teknologi informasi untuk membantu adanya peningkatan kinerja. Jadi, semakin banyak organisasi menyediakan fasilitas pendukung teknologi dan teknologi tersebut digunakan dengan baik maka semakin memudahkan individu dalam menyelesaikan tugas dan melaksanakan operasional organisasi dalam menampung informasi yang dibutuhkan serta dapat menghasilkan output yang baik sehingga berdampak positif terhadap kinerja individual karyawan yang semakin meningkat.